

BAB 3

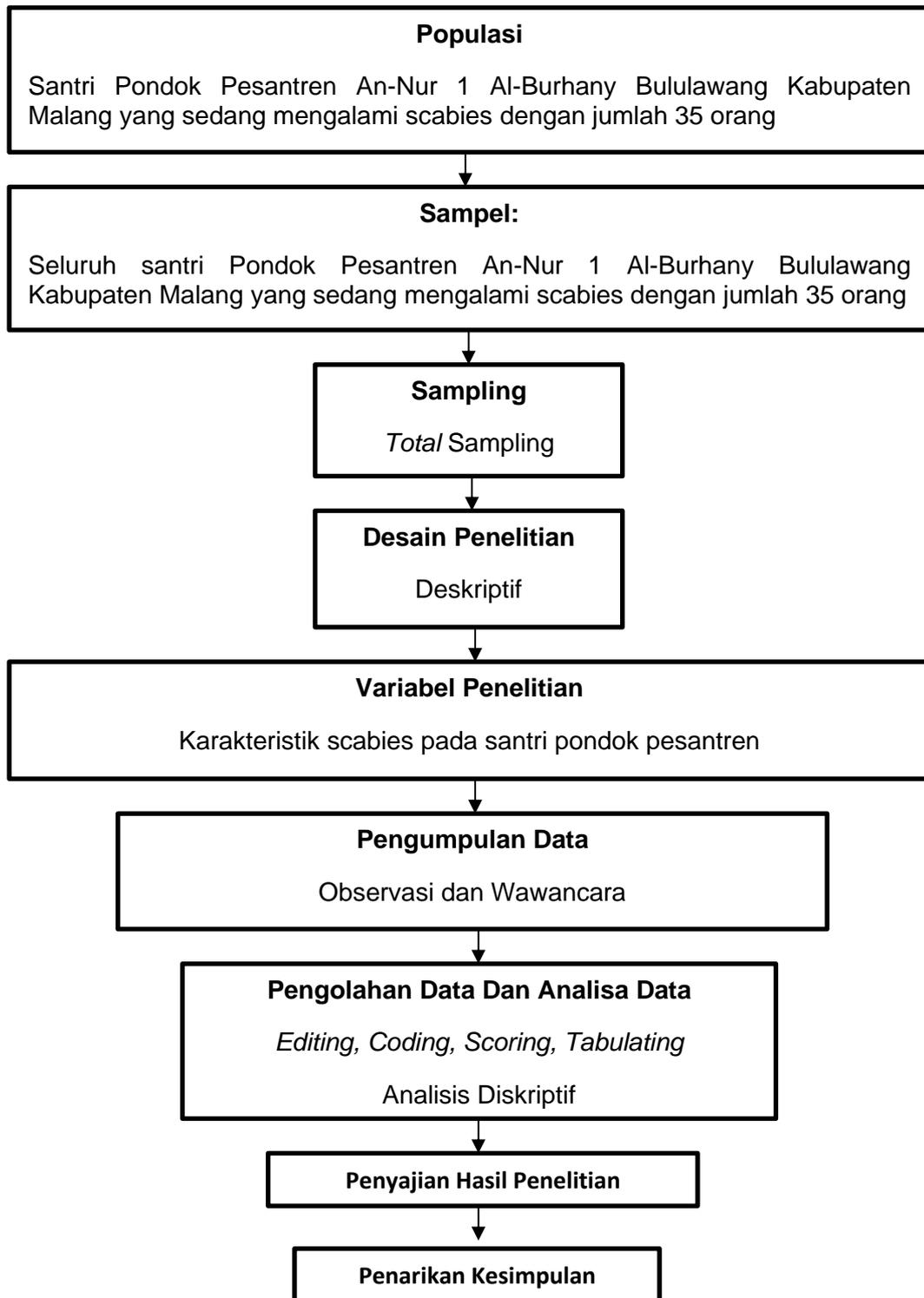
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang gambaran karakteristik *scabies* pada santri Pondok Pesantren An-Nur 1 Al-Burhany Bululawang Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Karakteristik *Scabies* pada Santri Pondok Pesantren Annur 1 Al Burhany Kec. Bululawang Kab. Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Santri Pondok Pesantren An-Nur 1 Al-Burhany Bululawang yang sedang mengalami *scabies* dengan jumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Santri Pondok Pesantren An-Nur 1 Al-Burhany Bululawang yang sedang mengalami *scabies* sejumlah 35 orang.

3.3.3 Sampling

Metode sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik *scabies* pada santri pondok pesantren.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Karakteristik <i>scabies</i> pada santri pondok pesantren	Karakteristik/ ciri-ciri khusus kejadian kasus <i>scabies</i> pada santri pondok pesantren dan segala sesuatu yang saling berkaitan antara kehidupan santri dan kasus <i>scabies</i> pada santri	Indikator Karakteristik <i>Scabies</i> : 1. Karakteristik Fisik <i>Scabies</i> 2. Karakteristik Sebaran <i>Scabies</i> 3. Karakteristik Penularan <i>Scabies</i> 4. Karakteristik Penanganan <i>Scabies</i>	Kuesioner	Rasio	Presentase

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perizinan

Izin penelitian merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang berdasarkan peraturan, yang merupakan bukti legalitas bahwa seseorang peneliti diperbolehkan melakukan penelitian (KPPOD, 2018). Proses perizinan penelitian merupakan proses seorang peneliti untuk meminta legalitas melakukan penelitian pada suatu tempat pada pihak yang berwenang di tempat tersebut. Adapun proses perizinan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat pengantar izin penelitian dari Institut Teknologi Sains yang ditujukan kepada pimpinan Pondok Pesantren An-Nur 1 Al-Burhany Bululawang Kabupaten Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari pimpinan pondok pesantren, maka peneliti menemui kepala asrama pondok untuk mendapatkan data santri yang mengalami *scabies*.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mendatangi masing-masing responden, melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent* kepada responden.
2. Setelah responden setuju, peneliti mendata karakteristik *scabies* sekaligus mewawancarai penyakit *scabies* dan segala sesuatu tentang kehidupan santri yang berkaitan dengan *scabies*.

3. Data yang terkumpul kemudian dioleh dan disajikan dalam laporan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

1. *Editing*. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk sudah benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.
2. *Coding*. Peneltii memberikan kode pada masing-masing data hasil penelitian. Adapun *coding* dalam pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Fisik *Scabies*

a. Warna

- | | |
|-----------|-----|
| 1) Merah | : 1 |
| 2) Coklat | : 2 |
| 3) Hitam | : 3 |

b. Ukuran

- | | |
|-----------|-----|
| 1) < 1 cm | : 1 |
| 2) 1 cm | : 2 |
| 3) > 1 cm | : 3 |

c. Bentuk

- | | |
|----------------|-----|
| 1) Menggrombol | : 1 |
| 2) Menyebar | : 2 |

d. Luka

- 1) Adanya gelembung berair pada kulit : 1
- 2) Adanya nanah pada luka *scabies* : 2
- 3) Luka dalam keadaan berair : 3
- 4) Semua pilihan : 4

e. Waktu

- 1) 1-2 hari : 1
- 2) 3-4 hari : 2
- 3) 1 minggu : 3
- 4) Tidak menentu : 4

2. Karakteristik Sebaran *Scabies*

a. Adanya nyeri

- 1) Rasa nyeri pada *scabies* : 1
- 2) Terasa nyeri dan gatal pada malam hari : 2
- 3) Rasa nyeri dan gatal yang terus menerus : 3

b. Penyebaran

- 1) Jika sela-sela jari terkena *scabies* lalu dapat : 1
menyebar ke bagian tubuh lain
- 2) Menetap di satu tempat : 2

c. Tempat

- 1) Sela-sela jari : 1
- 2) Daerah lipatan (leher, lengan, belakang : 2
lutut, paha, ketiak)
- 3) Semua pilihan : 3

3. Waktu

- 5) 1-2 hari : 1
- 6) 3-4 hari : 2
- 7) 1 minggu : 3
- 8) Tidak menentu : 4

4. Relaps (Kambuh)

- 1) Apabila sudah sembuh dari *scabies*
dapat terkena *scabies* kembali : 1
- 2) Sembuh total : 2

5. Hari Keberapa Terkena *Scabies*

- 1) 3 – 5 hari : 1
- 2) 1 minggu : 2
- 3) 2 minggu : 3

3. Karakteristik Penularan *Scabies*

a. Tempat tidur

- 1) Sprei yang digunakan untuk tidur
digunakan bersama-sama : 1
- 2) Tidur berhimpitan dengan teman : 2
- 3) Tidur bersama teman yang menderita
scabies : 3
- 4) Semua pilihan : 4

b. Pakaian

- 1) Sering memakai pakaian bergantian
dengan teman : 1

- 2) Menggantungkan pakaian bersamaan dengan teman : 2
 - 3) Mencuci pakaian bersamaan dengan baju teman : 3
 - 4) Semua pilihan : 4
- c. Alat mandi
- 1) Sering bergantian handuk dengan teman : 1
 - 2) Memakai sabun bergantian dengan teman : 2
 - 3) Menggunakan handuk dalam keadaan setengah basah : 3
 - 4) Semua pilihan : 4
- d. Kebersihan air
- 1) Air keruh tercampur dengan sabun atau shampo bekas mandi : 1
 - 2) Bak mandi tidak pernah di kuras hingga adanya jentik-jentik : 2
 - 3) Air keruh dan berbau : 3
 - 4) Air bersih : 4
- e. Kebiasaan
- 1) Sering berjabat tangan dengan teman yang mengalami *scabies* : 1
 - 2) Menggunakan alat makan bersama-sama : 2
 - 3) Menggunakan barang pribadi secara bersama-sama : 3

- | | |
|---|-----|
| 4) Semua pilihan | : 4 |
| f. Gaya hidup | |
| 1) Menjaga kebersihan lingkungan | : 1 |
| 2) Pola makan yang sehat | : 2 |
| 3) Menjaga kebersihan tubuh | : 3 |
| 4) Kurangnya menjaga kebersihan | : 4 |
| 4. Karakteristik Penanganan <i>Scabies</i> | |
| a. Cara penanganan | |
| 1) Periksa kedokter | : 1 |
| 2) Dibiarkan saja hingga sembuh | : 2 |
| 3) Digosok menggunakan sabun | : 3 |
| 4) Minum obat, (<i>Amoxilin</i>) | : 4 |
| 5) Menggunakan salep (<i>Scabimite</i>) | : 5 |
| b. Waktu penyembuhan | |
| 1) 1 minggu | : 1 |
| 2) 2-4 minggu | : 2 |
| 3) Lebih dari 1 bulan | : 3 |
| c. Pengobatan | |
| 1) Adanya bekas luka yang tak kunjung hilang | : 1 |
| 2) Masih adanya bekas dan terasa gatal | : 2 |
| 3. <i>Scoring</i> . Peneliti memberikan skor pada setiap data yang didapatkan. Adapun aturan skor pada penelitian ini adalah sebagai berikut: | |

4. *Tabulating*. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

$$\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Jumlah responden

3.7.2 Analisa Data

Interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Interpretasi Hasil

Interpretasi Hasil	Presentase
Seluruhnya	100%
Hampir seluruhnya	76-99 %
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

3.7.3 Waktu Penelitian Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juni sampai 1 Juli 2022 di lingkungan Pondok Pesantren An-Nur 1 Al-Burhany Bululawang Kabupaten Malang.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti memperkenalkan diri, memberikan penjelasan tentang hak dan kewajiban partisipan. Tujuan adalah agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Bagi subyek yang bersedia untuk diteliti maka peneliti meminta responden yang bersedia menjadi partisipan penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan setelah diberi penjelasan yang lengkap tentang penelitian ini.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan partisipan dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan responden.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap tetapi hanya diberi kode untuk responden.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

1. Kejujuran responden dalam pengisian kuesioner tidak dapat dipastikan oleh peneliti, kuesioner yang digunakan belum dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.
2. Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan harapan peneliti, karena rasa kurang percaya diri atau keragu-raguan responden dalam memberikan informasi.
3. Responden yang mengisi kuesioner sejumlah 35 responden, dikarenakan waktu peneliti menyebarkan kuesioner yang sedang mengalami *scabies* sejumlah 35 responden.